KIP*) ☐☐☐☐☐ ☐☐☐☐ ☐☐☐

RAHASIA

DAFTAR INDUSTRI II/87

REPUBLIK INDONESIA
BIRO PUSAT STATISTIK

SURVEI TAHUNAN PERUSAHAAN INDUSTRI 1987

PERHATIAN

1. Tujuan Survei Industri ini adalah untuk mengumpulkan data Statistik yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk keperluan perencanaan pembangunan.
2. Survei Industri ini merupakan salah satu proyek PELITA;
3. Dalam Survei ini tidak dipungut biaya apapun dari pihak perusahaan;
4. Kewajiban memberikan keterangan dan kerahasiaan data yang dikumpulkan dalam Survei ini dijamin oleh Undang-Undang Nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik dan peraturan perundangan yang berlaku.

*) Kode Identitas Perusahaan (Diisi oleh pengawas survei)

REPUBLIC OF INDONESIA

CENTRAL BUREAU OF STATISTICS

1987 ANNUAL MANUFACTURING SURVEY

ATTENTION

1. The objective of this Manufacturing Survey is to obtain reliable and accurate statistical data for the planning of development.
2. This Survey is one of the Five Year Plan *(PELITA)* Project
3. This Survey shall not charge the establishments with any expenses
4. The obligation to give information and confidentiality of the data shall be observed in accordance to Law no.7/1960 on Statistics and the regulations that are valid.

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan yang lengkap dan jelas mengenai letak/tempat perusahaan ini berada dan nama perusahaan.

Perincian 2 : Tulislah nama provinsi dengan jelas.

Perincian 3 : Tulislah nama kabupaten/kotamadya dengan jelas.

Perincian 4 : Bila kota administratip tulislah nama kota administratip dengan jelas.

Perincian 5 : a. Tulislah nama kecamatan dengan jelas
b. Tulislah nama kelurahan/desa

Perincian 8 : Tulislah nama perusahaan ini dengan lengkap dan jelas.

Perincian 9 : Tulislah alamat perusahaan dengan lengkap dan jelas.
a. Alamat pabrik/tempat usaha dan nomor telepon;
b. Alamat kantor/surat menyurat dan nomor telepon;
c. Jika perusahaan ini merupakan cabang dari perusahaan lain, maka tulislah alamat lengkap dari kantor pusat atau perusahaan induknya dan nomor telepon

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT		DIISI OLEH BPS
1. Cek Digit Perusahaan		1 2
2. P r o v i n s i		3 4
3. Kabupaten/Kotamadya *)		5 6
4. Kota Administratip		
5. a. Kecamatan		
5. b. Kelurahan/Desa		
6. Nomor urut perusahaan		7 12
7. Survei Perusahaan tahun		13 14 8 7
8. Nama lengkap perusahaan industri		
9. Alamat Lengkap Perusahaan		
a. Alamat Pabrik/Tempat Usaha dan Nomor Telepon :		
b. Alamat Kantor/Surat menyurat dan Nomor Telepon :		
c. Alamat Kantor Pusat dan Nomor Telepon :		

*) Coret yang tidak sesuai.

93

BLOCK I. LOCATION IDENTIFICATION

This block is used to obtain appropriate information on the location where the establishment is located and the name of the establishment.

Detail 2: Write clearly name of province

Detail 3: Write clearly name of district/municipality

Detail 4: If in an administrative city, write the name clearly

Detail 5: a. Write clearly name of sub-district
b. Write name of village

Detail 8: Write clearly the full name of this establishment

Detail 9: Write the full address of this establishment :
a. Address of factory/business site, and telephone number.
b. Address of office/correspondence and telephone number.
c. If the establishment is a branch, please write the full name and address of the central office or the main office also the telephone number.

1987 Manufacturing Establishment Survey

BLOCK I : IDENTIFICATION			Filled by CBS
1. Check for Establishment digit		:	
2. Province		:	
3. District/Municipality*)		:	
4. Administrative city		:	
5.	a. Sub-district	:	
	b. Village	:	
6 Serial number of establishment		:	
7. Year of Manufacturing Survey		:	
8. Full name of manufacturing establishment		:	
9. Full address of establishment		:	
	a. Address of factory/business site and telephone number:		
	b. Address of office/correspondence and telephone number:		
	c. Address of head office and telephone number:		

*) cross out inapplicable category

BLOK II. KETERANGAN UMUM

Perincian 1 : Uraikan jenis kegiatan industri yang dilakukan oleh perusahaan ini dengan singkat tetapi jelas, misalnya : pabrik roti, pengolahan dan pengawetan daging, pembuatan makanan dari susu, penggilingan padi, pabrik semen, pabrik minuman, pembuatan tahu/tempe, pemintalan benang, pembuatan permadani, konpeksi, penggergajian kayu, dsb. Bila lebih dari satu jenis industri tuliskan mulai dari yang utama, kedua dan seterusnya. Penentuan utama berdasarkan nilai produksi.

Perincian 2 : Catatlah hasil produksi yang utama, misalnya : roti, corned beef, susu kental, beras, semen, limun, air soda, tahu/tempe, benang jahit, permadani, pakaian anak-anak, papan jati, dsb.

Perincian 3 : Lingkari salah satu kode untuk jawaban yang sesuai dengan bentuk status penanaman modal perusahaan ini.

Perincian 4 : Lingkari salah satu kode untuk jawaban yang tepat sesuai dengan bentuk badan hukum usaha perusahaan ini.
Untuk no. 1 yang dimaksud adalah badan usaha milik Negara (BUMN)

Perincian 5 : Tulislah besarnya persentase modal yang ada pada perusahaan ini.

Contoh.

- Kalau perusahaan ini merupakan milik swasta nasional, maka pada pertanyaan c) supaya ditulis 100 %.
- Kalau perusahaan ini milik pemerintah daerah, maka pada pertanyaan b) supaya ditulis 100 %.

Kalau perusahaan ini merupakan joint venture antara modal swasta nasional dengan modal asing, maka tulislah berapa persen modal nasionalnya dan berapa persen modal asingnya serta negaranya.

Misal : c). Swasta Nasional : 60 %
d). Asing : 40 %

Perincian 6 : Catatlah pada tahun berapa untuk pertama kalinya perusahaan ini mulai berproduksi atau menghasilkan barang/jasa secara komersiel (tidak termasuk produksi percobaan).

BLOK III. BANYAKNYA PEKERJA/KARYAWAN DALAM TIAP-TIAP PERTENGAHAN BULAN SELAMA TAHUN 1987

Blok ini terdiri dari dua sub blok yaitu :
a. Pekerja dibayar mulai dari perincian 1 sampai perincian 12
b. Pekerja yang tidak dibayar

Untuk mengisi blok ini dengan cepat harap diperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

A. Pekerja/karyawan dibayar adalah semua pekerja/karyawah yang bisanya bekerja di perusahaan/usaha ini dengan menerima upah / gaji secara langsung dari perusahaan/usaha ini baik berupa uang maupun barang.

1. Yang dimaksud dengan pekerja produksi adalah :
Pekerja-pekerja yang langsung bekerja didalam proses produksi atau yang berhubungan dengan itu, dari mulai bahan-bahan masuk ke pabrik sampai dengan hasil produksinya keluar dari pabrik.

Misalnya : pengawas yang langsung mengawasi proses produksi, orang-orang yang mencatat secara routine jumlah bahan-bahan yang dipakai dan barang-barang yang dihasilkan selama proses produksi,montir,pengawas dan pekerja yang melayani,menjaga dan memelihara mesin-mesin pabrik,pekerja/penjaga gudang tempat penyimpanan bahan-bahan atau barang-barang hasil produksi perusahaan,pekerja pengepakan/pembungkus.

2. Yang dimaksud dengan pekerja lainnya adalah : Pekerja-pekerja selain daripada pekerja produksi dan bukan pekerja pemilik/pekerja tanpa bayaran.

Misalnya : pimpinan perusahaan,staf direksi,pengawas/pemeriksa keuangan,pemegang buku,juru tik,juru tulis,pegawai administrasi,salesman,pesuruh kantor,penjaga malam dsb. yang pekerjaannya tidak langsung didalam proses produksi.

B. Pekerja yang tidak dibayar adalah : Pekerja pemilik dan pekerja keluarga yang ikut aktip didalam perusahaan ini tetapi tidak mendapat upah/gaji.Bagi pekerja keluarga yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga)jam kerja yang biasa di perusahaan ini,tidak dihitung sebagai pekerja.

Kolom (2), (3) dan (4) : Banyaknya pekerja pada tiap-tiap pertengahan bulan atau pada hari yang dekat dengan pertengahan bulan tersebut, orang-orang yang sedang cuti, sakit,tetap dihitung didalam pekerja.

BLOCK II. GENERAL CHARACTERISTICS

Detail 1:
Describe the type of manufacturing activities which are carried out by this manufacturing establishment, in brief but clearly; e.g.: bakery, meat processing and preserving, dairy products, rice mill, cement factory, beverage factory, tofu/tempe factory, thread mill, carpet manufacturers, garment, sawmill, etc. If the establishment is engaged in more than one type of industry please write down starting from the main industry, secondary and so on. The main industry is determined by the value of the production.

Detail 2:
Please write down the main production, for example: bread, corned beef, condensed milk, rice, cement, lemonade, soda water, tofu/tempe, sewing thread, carpet, children's clothes, teak wood, etc.

Detail 3:
Circle the appropriate code on the type of investment of this establishment

Detail 4:
Circle the appropriate code on the legal form of this establishment. Number one is the state owned establishment (*BUMN:Badan Usaha Milik Negara*)

Detail 5:
Please write the percentage of capital distribution of this establishment.
Example:

- If the establishment is under a private national ownership, detail c) should be answered 100%.
- If the local government owns it, detail b) should be answered 100%.
- If the establishment is a joint venture between a private national capital with a foreign capital, please state the percentage of the national capital and the percentage of the foreign capital.

  For example : c) Private National : 60%
  d) Foreign : 40%

Detail 6:
Please write down which year this establishment started production or when its goods/ services were commercially produced (trial productions are not included).

BLOCK III. NUMBER OF WORKERS EACH MIDDLE OF THE MONTH IN 1986

This block is divided into 2 sub-blocks :
A. Paid workers, starting from detail 1 up to detail 12
B. Unpaid workers

In order to fill in this block accurately please pay attention to the following :

A. **Paid Workers** *are all workers who usually work in THE establishment and who directly receives a salary from the establishment in cash or in-kind.*

1. ***Production Workers*** *are: workers that are directly involved in the production process or with related activities, beginning from when materials enter the factory up till the resulting product leaves the factory.* For example: a supervisor who directly supervises the production process; people who routinely take notes on the amount of materials used and goods produced during production process; supervisors, mechanics and workers who provide services, security and maintain machines at the factory; workers/guards at the warehouses where materials or products are kept; workers in packaging/wrapping.

2. ***Other workers*** *are workers other than production workers and who are not owners/unpaid workers*. For example: managing director, director's staff, accounting supervisor/auditor, bookkeeper, typist, office clerk, administrative clerk, salesman, office boy, night watchman, etc, who work indirectly in the production process.

B. **Unpaid workers** *are working owners and working family members who are actively involved in the establishment but do not receive payment. Family workers who work less than one third of the usual working hours of the establishment, are not considered as workers.*

Column (2), (3) and (4): number of workers at mid-month or a day near that period; people who are on leave or who are sick, are still considered as workers.

BLOK II. KETERANGAN UMUM

DIISI OLEH BPS

1. KEGIATAN PERUSAHAAN INDUSTRI INI :

2. PRODUKSI UTAMA : (15–19)

3. STATUS PERMODALAN : (20–21, 22)
   PMDN - 1 PMA - 2 LAINNYA - 3

4. BENTUK BADAN HUKUM/USAHA PERUSAHAAN : (23)
   PN/PD/PT (PERSERO), - 1
   PERUM - 2
   PT/NV - 3
   CV - 4
   FIRMA - 5
   KOPERASI - 6
   PERORANGAN - 7
   LAINNYA

5. PERSENTASE BESARNYA MODAL PEMERINTAH, SWASTA NASIONAL DAN ASING :
   a. PEMERINTAH PUSAT : _____ % (24–26)
   b. PEMERINTAH DAERAH : _____ % (27–29)
   c. SWASTA NASIONAL : _____ % (30–32)
   d. ASING *) (.....) : _____ % (33–35)
   e. JUMLAH : 100 %

6. TAHUN MULAI BERPRODUKSI : (36–37)

*) Sebutkan negaranya.

BLOK III. BANYAKNYA PEKERJA/KARYAWAN PADA SETIAP PERTENGAHAN BULAN SELAMA TAHUN 1987

A. PEKERJA/KARYAWAN DIBAYAR

BULAN	PEKERJA PRODUKSI	PEKERJA LAINNYA	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari			
2. Februari			
3. Maret			
4. April			
5. M e i			
6. J u n i			
7. J u l i			
8. Agustus			
9. September			
10. Oktober			
11. November			
12. Desember			
DIISI OLEH BPS	(38–42)	(43–47)	(48–53)

B. PEKERJA/KARYAWAN TIDAK DIBAYAR (PEMILIK/PEKERJA KELUARGA) YANG BIASANYA BEKERJA PERHARI KERJA SELAMA 1987 _____ orang. (54–55, 56–61)

DIISI OLEH BPS

BLOCK II. CHARACTERISTICS	Fill in by CBS	BLOCK III. THE NUMBER OF WORKERS EACH MIDDLE OF THE MONTH DURING 1987			
1. Activities of Manufacturing establishment ----------		A. Paid worker			
		Month	Production Worker	Other Worker	Total
2. Main Production: ---------- ----------		(1)	(2)	(3)	(4)
		1. January			
3. Status o f capital: PMDN -1 PMA -2 Other -3		2. February			
		3. March			
4. Type of legal form of the establishment PN/PD/PT (Persero) -1 Cooperative -5 PERUM Individual -6 PT/NV -2 Other -7 CV -3 FIRMA -4		4. April			
		5. May			
		6. June			
		7. July			
		8. August			
		9. September			
5. : Capital ownership distribution (in percentage) government, private national, foreign		10. October			
		11. November			
a. Central government		12. December			
b. Regional government		Fill in by CBS			
c. National private		B. Unpaid employee/workers (worker/family of owner) who usually work per day during 1987 _____persons			Fill in by CBS
d. Foreign *)					
e. Total					
6 Year started production:					

*) Name the country

BLOK IV. UPAH/GAJI PEKERJA/KARYAWAN YANG DIBAYAR SELAMA TAHUN 1987

(Dalam ribuan rupiah)

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai upah/gaji yang dibayarkan oleh perusahaan ini kepada para pekerja/karyawan selama tahun 1987

Perlu diperhatikan untuk pembayaran upah/gaji yang berbentuk barang. Jika perusahaan memberikan barang tersebut kepada pekerjanya secara cuma-cuma, maka penilaiannya diperkirakan dengan harga pasar yang berlaku untuk barang tersebut pada saat itu. Akan tetapi jika perusahaan memberikan barang kepada pekerjanya dengan pembayaran (tebusan) harga murah, maka nilai yang dicantumkan adalah selisih antara harga pasar dan nilai tebusan tadi.

Termasuk juga pembayaran berbentuk barang adalah penyediaan perumahan dan kendaraan yang diberikan/diserahkan pemakaiannya kepada pekerja. Penilaiannya dapat dilakukan dengan jalan menaksir nilai sewa atau penyusutan barang tersebut.

Pengeluaran untuk pekerja/karyawan dipisahkan untuk pekerja/karyawan produksi dan lainnya baik berupa uang maupun barang.

Perincian 1a : Isilah upah dan gaji bruto (sebelum dipotong pajak upah/pendapatan) baik yang berupa uang maupun barang, termasuk perumahan dan kendaraan seperti tersebut di atas (kalau ada).

Perincian 1b : Isilah upah lembur baik berupa uang maupun barang.

Perincian 1c : Isilah hadiah-hadiah/bonus/gratifikasi dan sejenisnya baik berupa uang atau barang.

Perincian 1d : Isilah pengeluaran lainnya yang dibayarkan kepada pekerja selain 1a, 1b dan 1c; misalnya penggantian ongkos rumahsakit dan obat-obatan yang langsung dibayarkan kepada pekerja, pemberian karcis/ticket untuk hiburan dan sebagainya.

Perincian 1e : Merupakan jumlah pengeluaran untuk upah/gaji, upah lembur, hadiah dan lainnya (atau 1a + 1b + 1c + 1d).

Perincian 2 : Isilah besarnya iuran dana pensiun, tunjangan - tunjangan sosial, asuransi dan tunjangan sejenisnya yang dibayarkan oleh perusahaan.
Tunjangan-tunjangan ini biasanya oleh perusahaan dibayarkan secara teratur kepada yayasan/badan yang khusus menangani hal tersebut untuk kepentingan para pekerja.

Perincian 3 : Isilah besarnya tunjangan kecelakaan, tunjangan kecelakaan adalah pengeluaran perusahaan/usaha yang dibayarkan kepada suatu yayasan/badan yang menangani masalah tersebut untuk kepentingan pekerja/karyawan yang mengalami kecelakaan dalam jam kerja atau pada waktu melakukan tugas.

Perincian 4 : Merupakan jumlah pengeluaran untuk pekerja/karyawan selama tahun 1987 atau (1e + 2 + 3).

96

BLOCK IV. SALARY/WAGES FOR WORKERS DURING THE YEAR 1987

This block is used to obtain information on salary/wages paid by the establishment to their workers during 1986.

Please pay attention on payment in kind. Goods given by the establishment to workers as in-kind payments must be valued according to the market price of .those goods at that time If the establishment provides goods to its workers at a price below the market value, the value of the goods recorded in this form should be their market price minus the price paid by the workers. Expenditures for workers are categorized into that for production workers/employees and that for other workers, whether payment is in cash or in kind.

Detail 1a: Wages and gross salary (income taxes deductions), in cash and in-kind including housing and vehicles as mentioned above (if any).

Detail 1b: Over time, in cash and goods

Detail 1c: Gifts, bonus, etc in cash and goods

Detail 1d: Other expenses paid to workers besides 1a, 1b and 1c for example: medical allowance, entertainment tickets, etc.

Detail 1e: Total expenses for salary/wages, over time, gifts etc (1a+1b+1c+1d)

Detail 2:

Payments made by the establishment for pension funds, social funds, insurance etc. Usually manufacturing companies periodically pay to foundations/boards that are specialized in these matters for the importance of these workers.

Detail 3:

The amount of accident allowances, which is covered by the establishment and paid to a foundation/board for workers who experience accidents during working hours or during assignments for the establishment.

Detail 4: Total expenses for workers during 1986 or (1e+2+3)

BLOK IV. UPAH/GAJI PEKERJA/KARYAWAN YANG DIBAYARKAN SELAMA TAHUN 1987

(Dalam Ribuan Rupiah)

Jenis Pengeluaran	Pekerja Produksi		Pekerja Lainnya	
	Berupa Uang	Berupa barang	Berupa Uang	Berupa barang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Upah/Gaji, upah lembur, hadiah, bonus dan lainnya				
a. Upah/Gaji				
b. Upah lembur				
c. Hadiah, bonus dan sejenisnya				
d. Lainnya				
e. Jumlah (1a s.d. 1d)				
2. Iuran dana pensiun, tunjangan-tunjangan sosial, asuransi dan tunjangan yang sejenis.				
3. Tunjangan kecelakaan				
4. Jumlah (1e + 2 + 3)				

DIISI OLEH BPS

20 21 : 0 2

20 21 : 0 3

		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	a.	62–68	69–75	76–82	83–89
	b.	90–96	97–103	104–110	111–117
	c.	22–28	29–35	36–42	43–49
	d.	50–56	57–63	64–70	71–77
	e.	78–85	86–93	94–101	102–109
2.		22–28	29–35	36–42	43–49
3.		50–56	57–63	64–70	71–77
4.		78–85	86–93	94–101	102–109

97

BLOCK IV. WORKER WAGE/SALARY PAID DURING 1987 (in thousands of Rupiahs)					
Type of Expenditure		Production worker		Other worker	
		Cash	Goods	Cash	Goods
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1. Wage/salary, over time, bonus, gifts, etc.					
a. Wage/salary					
b. Over time					
c. Gift, bonus etc					
d. Other					
e. Total (1a to 1d)					
2. Premium for pension, social subsidies, insurance etc.					
3. Accident allowances					
4. Total (1e + 2 + 3)					
FILLED BY CBS	1.				
	a.				
	b.				
	c				
	d				
	e				
	2.				
	3.				
	4.				

BLOK V. PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN BARANG MODAL TETAP SELAMA TAHUN 1987

(Dalam ribuan rupiah)

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai pembelian/penambahan, pembuatan dan perbaikan besar serta penjualan/pengurangan barang modal tetap yang terjadi selama tahun 1987

Barang modal tetap yang dicacat dalam blok V ini adalah barang modal yang dimiliki dan digunakan dalam proses produksi atau kegiatan.

Barang Modal Tetap terdiri dari tanah, jalan, jembatan dan gedung serta konstruksi lainnya, mesin dan perlengkapannya, kendaraan dan barang modal lainnya yang dapat dipergunakan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun.

Kolom (2) dan (3) : Isilah nilai pembelian/penambahan barang modal baru pada kolom (2) dan untuk barang modal bekas di dalam negeri pada kolom (3) dalam ribuan rupiah).

Nilai pembelian/penambahan barang modal baru adalah nilai barang modal yang baru dibeli dan belum pernah dipakai di dalam negeri. Jadi untuk barang modal yang pernah dipakai di luar negeri lalu diimpor dan digunakan oleh perusahaan, dianggap sebagai barang modal baru.

Nilai pembelian/penambahan barang modal bekas di dalam negeri adalah nilai pembelian barang modal yang sudah pernah dipakai di dalam negeri. Hanya diisikan sesuai dengan nilai pembelian yang sesungguhnya pada saat terjadi transaksi, termasuk pula ongkos pemasangan dan lain-lain.

Kolom (4) dan (5) : Isilah nilai pembuatan dan perbaikan besar, untuk yang dikerjakan oleh pihak lain pada kolom (4) dan dikerjakan oleh perusahaan sendiri pada kolom (5) dalam ribuan rupiah.

Pembuatan dan perbaikan besar barang modal.
Perbaikan besar adalah perombakan/pembaharuan sehingga menambah kapasitas/meingkatkan daya kerja serta merubah bentuk atau menambah umur barang modal tersebut.
Nilai pembuatan dan perbaikan besar barang modal dibedakan atas yang dikerjakan oleh pihak lain dan perusahaan sendiri.
Penilaian daripada pembuatan dan perbaikan besar yang dikerjakan oleh perusahaan sendiri adalah berdasarkan harga pasar. Jika tidak mungkin, maka nilai pembuatan dan perbaikan besar yang dikerjakan sendiri dihitung dengan jalan menjumlahkan semua nilai bahan-bahan (material) dan jasa-jasa serta ongkos-ongkos lainnya untuk kepentingan pembuatan dan perbaikan besar tersebut dan dinilai dengan harga pasar yang berlaku pada saat itu.

Kolom (6) : Isilah nilai penjualan / pengurangan barang modal bekas dalam ribuan rupiah.

Nilai penjualan/pengurangan barang modal bekas supaya diisikan sesuai dengan nilai penjualan yang sesungguhnya pada saat terjadi transaksi.

C A T A T A N

Untuk barang modal yang pembuatannya memerlukan waktu lebih dari satu tahun, seperti pembangunan gedung, maka nilai yang dicatat adalah nilai yang benar - benar telah diinvestasikan dalam tahun 1987

BLOCK V. ADDITIONS AND REDUCTIONS OF FIXED ASSETS DURING 1987 (in thousands of Rupiahs)

This block is used to obtain information on purchases/additions, construction and major renovations as well as sale/reductions of fixed assets during the year 1987.

Fixed assets listed in block V are assets that are owned and used in the production process or related activities. ***Fixed assets*** *consists of land, roads, bridges and other constructions, machines and its accessories, vehicles and other assets which can be used for more than a year.*

Column (2) and (3):: fill the purchase value/addition of new assets in column (2) and of used assets of domestic origin in column (3), in thousands of Rupiahs.

The purchase value/addition of **new assets** is the value of newly purchased assets that have never been used in the country. Therefore fixed assets that have been used overseas and have been imported to be used by the establishment are considered as new fixed assets.

The purchase value/addition of **second-hand/used** domestic products is the value of purchased assets that has previously been used in the country. Only fill the actual purchase value when the transaction occurred, also including installation charges etc.

Column (4) and (5) : Fill in the value of construction and major repairs, those conducted by another party in column (4) and those executed by the establishment itself in column (5), in thousands of Rupiahs.

Construction and major reparation of fixed assets.
Major reparations are re-structuration/renovation works that increase capacity/work capacity and changes the form or life span of a fixed asset. The value of constructions and major reparation works are categorized into those that were conducted by another party and those executed by the establishment itself. The value of construction and major reparations conducted by the establishment is based on market price. If this is not possible, the value is calculated by adding all the values of materials used, of services and other charges and based on the current price.

Column (6) Fill in the sales value/reduction of second-hand/used assets, in thousands of Rupiahs.

The value of sales/reduction of second hand assets should be written based on the actual sales value that occurred during transaction.

Note: For fixed assets that require more than a year to complete, e.g.: buildings, the value is the actual value invested in 1987.

BLOK V. PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN BARANG MODAL TETAP SELAMA TAHUN 1987

(dalam ribuan rupiah)

Jenis barang modal tetap	Pembelian/penambahan		Pembuatan/perbaikan besar		Penjualan/ pengurangan barang modal bekas
	Barang modal baru	Barang modal bekas di dalam negeri	Dikerjakan oleh pihak lain	Dikerjakan oleh perusahaan sendiri	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. T a n a h					
2. Gedung/ konstruksi lainnya					
3. Mesin dan perlengkapannya					
4. K e n d a r a a n					
5. Barang modal lainnya					
6. J u m l a h (1 s.d. 5)					

DIISI OLEH BPS

20 21 = 0 4		22 – 28	29 – 35	36 – 42	43 – 49
	50 – 56	57 – 63	64 – 70	71 – 77	78 – 84
	85 – 92	93 – 100	101 – 106	109 – 116	117 – 124
20 21 = 0 5	22 – 28	29 – 35	36 – 42	43 – 49	50 – 56
	57 – 63	64 – 70	71 – 77	78 – 84	85 – 91
	92 – 99	100 – 107	108 – 115	116 – 123	124 – 131

66

BLOCK V. ADDITIONS AND REDUCTIONS OF FIXED ASSETS DURING 1987 (*in thousands of Rupiah)*					
Type of fixed assets	Purchase/additions		Construction and Major Reparations		Sale/Reduction of second-hand assets
	New assets	Used assets of domestic origin	Conducted by other party	Conducted by own establishment	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Land					
2. Building/other construction					
3. Machinery and their equipment					
4. Vehicles					
5. Other capital goods					
6. Total (1 to 5)					

FILLED BY CBS

BLOK : VIA. MESIN TENAGA DAN MOTOR LISTRIK PADA 31 DESEMBER 1987 ATAU PADA HARI TERAKHIR PERUSAHAAN INI MENGGUNAKANNYA DALAM TAHUN 1987

Blok ini hanya diisi oleh perusahaan-perusahaan industri yang menggunakan mesin tenaga dan motor listrik untuk proses produksinya.

Perincian 1 : Mesin penggerak utama (Prime Mover) : yang dimaksud dengan mesin penggerak utama ialah mesin-mesin yang membangkitkan tenaga mekanis tanpa menggunakan tenaga manusia, hewan atau tenaga listrik. Dalam hal ini termasuk pula sebagai masin penggerak utama adalah kincir angin dan tenaga alam lainnya.

Perincian 2 : Motor listrik : Yang dimaksud dengan motor listrik ialah motor yang mengubah tenaga listrik menjadi tenaga mekanis untuk menggerakkan alat produksi.

Perincian 3 : Generator : Yang dimaksud dengan generator ialah mesin yang mengubah tenaga mekanis menjadi tenaga listrik.

BLOK : VIB. PRODUKSI, PEMBELIAN DAN PENJUALAN TENAGA LISTRIK SELAMA TAHUN 1987

Dalam blok ini yang ditanyakan adalah tenaga listrik yang dibangkitkan, dibeli dan dijual oleh perusahaan. Masing-masing banyaknya dihitung dalam KWH dan nilainya dinyatakan dalam ribuan rupiah yaitu : yang betul-betul terjadi pada waktu transaksi.

Cara menghitung listrik yang diproduksi sendiri : Jumlah jam kerja generator dalam sehari kali kekuatan generator (KW) kali hari kerja setahun kali persentase penggunaan kapasitas generator.

Contoh :

Jumlah kekuatan generator = 10 KW.
1 hari bekerja selama 7 jam (rata-rata)
1 tahun hari kerja generator = 300 hari.
Penggunaan kapasitas generator = 80 %.
10 KW x 7 jam x 300 x 80% = 16.800 KWH.

BLOCK VI A. POWER MACHINERY AND ELECTRIC MOTORS USED ON DECEMBER 31, 1987 OR THE LAST DAY THE ESTABLISHMENT USED POWER MACHINERY IN THE YEAR 1987.

Only manufacturing companies that use power machinery and electric motors for its production process fill in this block.

Detail 1:
Prime movers are machines that generate mechanical power without the use of manpower, animal power or electricity. Included in prime movers are windmills and other natural power resources.

Detail 2:
Electrical motors are motors that convert electricity into mechanical power to generate electric power to drive production equipment.

Detail 3:
Generator: is a machine that converts mechanical power into electrical power.

BLOCK VI B. PRODUCTION, PURCHASE AND SALE OF ELECTRICITY DURING 1987

In this block, questions are on electrical power that is generated, purchased and sold by the establishment. It is calculated in kWh and the value is stated in thousands of Rupiahs (Rp 000), based on the prevailing rate at the time of transaction.

The electricity count produced by the company itself is as follows: total generator running time per day multiplied by the power of generator (kWh) multiplied by work days in a year, multiplied by the usage of the generator capacity.

Example: Power of generator = 10KW.
1 day works 7 hours (average)
Usage of generator = 300 days
Utilization of the generator's capacity: 80%
The electric power produced is:
10KW x 7 hours x 300 x 80% = 16,800 kWh

BLOK VI A. MESIN TENAGA DAN MOTOR LISTRIK PADA TANGGAL 31 DESEMBER 1987, ATAU PADA HARI TERAKHIR PERUSAHAAN INI MENGGUNAKANNYA DALAM TAHUN 1987			DIISI OLEH B P S	DIISI OLEH B P S
MESIN TENAGA	BANYAKNYA	KEKUATAN		
(1)	(2)	(3)		
1. MESIN PENGGERAK UTAMA (PRIME MOVERS)				
a. Yang tidak digunakan untuk menggerakkan generator (Tenaganya digunakan langsung untuk menggerakkan mesin/alat produksi).		PK	20 21 (0 6) 22 25	26 32
b. Yang tenaganya digunakan untuk menggerakkan generator (Membangkitkan tenaga listrik)		PK	33 36	37 43
2. MOTOR LISTRIK		PK	44 47	48 54
3. GENERATOR		KW	55 58	59 65

BLOK VIB. PRODUKSI, PEMBELIAN DAN PENJUALAN TENAGA LISTRIK SELAMA TAHUN 1987				
			66 70	71 78
URAIAN	BANYAKNYA (Kwh)	NILAI (Ribuan Rp.)		
(1)	(2)	(3)		
1. TENAGA LISTRIK YANG DIPRODUKSI SENDIRI OLEH PERUSAHAAN			79 88	[illegible]
2. TENAGA LISTRIK YANG DIBELI :				
a. Dari P.L.N.			89 98	99 105
b. Dari non P.L.N.			106 114	115 121
			122 129	130 136

101

BLOCK VI A. POWER MACHINERY AND ELECTRIC MOTORS USED ON DECEMBER 31, 1987 OR THE LAST DAY USED IN 1987			Filled by CBS	Filled by CBS
Power Machinery	Quantity	Power		
(1)	(2)	(3)		
1. Prime Movers				
a. Not used as to drive generator (the power is used to drive machinery/production equipment)		PK		
b. Used to drive generator (to generate electricity)		PK		
2. Electricity motor		PK		
3. Generator		KW		

BLOCK VI B. PRODUCTION, PURCHASE AND SALE OF ELECTRICITY DURING 1987				
Detail	Quantity (*kWh*)	Value (*thousand rp*)		
1. Electricity produced by the establishment				
2. Electricity bought from:				
a. PLN (Govt. Electrical Company)				
b. Non PLN				
3. Electricity sold to other party				

BLOK VIIA . BAHAN BAKU DAN BAHAN PENOLONG YANG DIPAKAI SELAMA TAHUN 1987

Seperti daftar pertanyaan pada Survei Industri tahun yang lalu, untuk tahun ini perincian pemakaian bahan baku dan penolong tiap jenis bahan dibedakan menurut asal bahan tersebut,yaitu yang berasal dari produksi dalam negeri dan yang berasal dari impor baik untuk banyaknya maupun untuk nilainya.

Pengisian untuk jumlah pemakaian, banyaknya pada kolom(8) maupun nilainya pada kolom (9) supaya diutamakan.

Sedangkan untuk pemakaian bahan yang berasal dari produksi dalam negeri dan impor, baik mengenai banyaknya maupun nilainya, apabila tidak diketahui supaya diisikan persentasenya saja (%).

Tuliskan secara terperinci jenis dan banyaknya serta nilai bahan baku dan bahan penolong yang betul-betul telah dipakai dalam proses produksi selama tahun 1987
Untuk industri yang menggunakan bahan baku serta bahan penolong yang banyak sekali jenis/macamnya yang dipakai, maka bagi bahan yang cukup kecil nilainya dapat digabungkan saja pengisiannya dengan sebutan bahan-bahan lain dan cantumkan nilainya saja. Tetapi dengan ketentuan bahwa penggabungan nilai bahan - bahan lain tersebut diusahakan agar kurang dari 10% dari seluruh jumlah nilai pemakaian bahan.

Penilaian daripada semua bahan-bahan yang dipakai menurut harga rata-rata pembelian pada waktu terjadinya transaksi selama tahun 1987 dan dinyatakan dalam ribuan rupiah.

Bagi perusahaan industri yang memakai bahan baku yang dihasilkan sendiri, contohnya pabrik gula menggiling (memproses tebu) dari hasil kebun perusahaan sendiri, maka bahan baku tersebut dinilai berdasarkan harga pasar. Jika tidak mungkin maka bahan baku tersebut nilainya sama dengan jumlah biaya / ongkos-ongkos baik material maupun jasa-jasa dari pihak lain yang telah dikeluarkan sampai memperoleh/mendapatkan bahan baku tersebut untuk diolah (diproses) di pabrik.
Bila hal ini juga tidak mungkin, berikan catatan kepada siapa dapat ditanyakan masalah ini, mungkin kepada kantor pusat yang ada di kota lain dsb.

Kolom (2) yang dimaksud satuan standar :

Untuk : Isi : liter, meter kubik, cc.
Berat : ton, kw, on, oz, pon, gram.
panjang : m, yard, cm,-kaki
L u a s : m^2, cm^2.

Kalau satuan yang dipakai bukan satuan standar seperti tersebut diatas, misalnya : botol, drum, bal, kotak, piece,lembar, dsb. harap diberikan catatan mengenai konversinya dari satuan setempat ke satuan standar.
Misalnya : 1 botol = 650 cc.
1 drum = 200 liter, atau 60 liter
1 lembar kulit = 2 m2, dsb.

BLOCK VII A. RAW MATERIALS AND ADDITIONAL INPUTS/ INTERMEDIATES USED DURING 1987

The questions in this survey are similar to the survey last year. This year the usage of raw materials and additional inputs/intermediates is based on the origin of these materials: those produced locally and those imported, their quantities and worth. The total usage should be filled in column (8) and the value is filled in column (9), filling in these columns should be prioritized. If the quantity and value of material usage of local and imported origin is unknown, fill in the percentage (%) only.

Please list clearly the types, quantities and values of raw material and additional inputs/intermediates which were used in the production process during the year 1986. For the industries which uses a large number of raw materials as well as additional inputs/intermediates, materials which have small values may be grouped together under other materials and write down only the value only. However, the total value of these other materials should be less than 10% of the total value of the material usage.

The value of all materials used is based on the average purchase price at the time of transaction made during 1986, stated in thousands of Rupiahs. Manufacturing establishments using raw materials produced by themselves, for example a sugar mill grinds (processes) sugar cane from its own plantation, the raw material is valued based on the market price. If this is not possible, raw materials are valued as the total cost of materials and services executed by others in order to get the raw materials that is processed in the factory. If this is not possible please write down whom this matter can be referred to. It could be referred to the central office located in another city etc.

Column (2): standard measurements used are:

Volume : liters, cubic meter, cc
Weight : ton, kg, ounce, pound and grams
Length : meter, yard, cm, and feet
Width : m2, cm2

If the standard measurements above are not used but measurements such as: bottle, oil drum, bale, box, piece, sheet, etc, please note the conversion to the standard measurement.

Example: 1 bottle = 650cc
1 oil drum = 200 liters or 60 liters
1 sheet of skin = 2 m2, etc

BLOK VII A. BAHAN BAKU DAN BAHAN PENOLONG YANG DIPAKAI SELAMA TAHUN 1987

No. Urut	JENIS BAHAN BAKU	SATUAN STANDAR	BERASAL DARI PRODUKSI DALAM NEGERI		BERASAL DARI IMPOR		JUMLAH	
			Banyaknya	Nilai *(Ribuan Rp)*	Banyaknya	Nilai *(Ribuan Rp)*	Banyaknya	Nilai *(Ribuan Rp)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
8.								
9.								
10.								
11.								
12.								
13.								
14.								
15.								
16	SUB. JUMLAH							

BLOCK VII A. RAW MATERIALS AND ADDITIONAL INPUTS/INTERMEDIATES USED DURING 1987								
No	Type of raw material/additional inputs	Standard Unit	Local Product		Imported product		Total	
			Quantity	Value (thousand rp)	Quantity	Value (thousand rp)	Quantity	Value (thousand rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
8.								
9.								
10.								
11.								
12.								
13.								
14.								
15.								
16.	Sub Total							

LANJUTAN BLOK VIIA.

No. Urut	JENIS BAHAN - BAHAN	SATUAN STAN DAR	BERASAL DARI PRODUKSI DALAM NEGERI		BERASAL DARI IMPOR		JUMLAH	
			Banyaknya	Nilai *(Ribuan Rp)*	Banyaknya	Nilai *(Ribuan Rp)*	Banyaknya	Nilai *(Ribuan Rp)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
16.	PINDAHAN SUB JUMLAH							
17.								
18.								
19.								
20.								
21.								
22.								
23.								
24.								
25.	J U M L A H							

20 21 — 0 7

22 — 30

31 — 39

40 — 48

DI ISI OLEH BPS

CONTINUATION BLOCK VII A.

No	Type of raw materials/additional inputs	Standard Unit	Local Product		Imported product		Total	
			Quantity	Value (thousand rp)	Quantity	Value (thousand rp)	Quantity	Value (thousand rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
16.	Sub Total							
17.								
18.								
19.								
20.								
21.								
22.								
23.								
24.								
25.	Total							

FILLED BY CBS

BLOK ; VIIB. PEMAKAIAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS TAHUN 1987

Isikanlah banyaknya dan nilainya bahan bakar dan pelumas yang betul-betul dipakai selama tahun 1987

Kolom (1) : Jenis bahan bakar dan pelumas.

Kolom (2) : Satuan standar.

Kolom (3) : Jumlah seluruh pemakaian bahan bakar dan pelumas, baik untuk mesin - mesin produksi, alat angkutan maupun untuk mesin pembangkit listrik dsb.

Kolom (4) : Nilai seluruhnya , dalam ribuan rupiah.

Kolom (5) : Khusus ingin diketahui berapa banyaknya bahan bakar dan pelumas yang dipakai hanya untuk mesin-mesin pembangkit tenaga listrik. Jika tidak ada catatan khusus untuk ini maka usahakan untuk diperkirakan sebaik-baiknya.

Kolom (6) : Nilainya, dalam ribuan rupiah.

Isian pada kolom (5) dan (6) adalah sebagian dari isian pada kolom (3) dan (4) yaitu yang betul-betul digunakan untuk pembangkit tenaga listrik.

BLOCK VII B. USAGE OF FUEL AND LUBRICANTS IN 1987

Please fill in the quantity and value of fuel and lubricants which was actually used in 1987

Column (1): Type of fuel and lubricant

Column (2): Standard unit

Column (3): Total usage of fuel and lubricant, for production machines, transportation also for electric generator, etc

Column (4): The total value is in thousands of Rupiahs

Column (5): Specific information on the total usage of fuel and lubricant used for generators only. If there are no records please estimate the usage.

Column (6): The value is in thousands of Rupiahs

The data filled in column (5) and (6) is part of the data in column (3) and (4) which is the actual usage for the generator.

BLOK VII B. PEMAKAIAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS SELAMA TAHUN 1987

JENIS BAHAN BAKAR DAN PELUMAS	SATUAN STANDAR	JUMLAH PEMAKAIAN SELURUHNYA		DIPAKAI UNTUK PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK		DI ISI OLEH BPS — DIPINDAHKAN DARI KOL. (3)	DIISI OLEH BPS — DIPINDAHKAN DARI KOL. (4)
		Banyaknya	Nilai (Ribuan Rp)	Banyaknya	Nilai (Ribuan Rp)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
1. Bensin	Liter					49–59	69–67
2. Solar	Liter					68–78	79–86
3. Minyak diesel	Liter					87–97	98–105
4. Minyak tanah	Liter					106–116	117–124
5. Batu bara	Kg					20 21 (0 8) 22–32	33–40
6. Kokas	Kg					41–51	52–59
7. Gas dari PGN	M^3					60–70	71–78

BLOCK VII B. UTILIZATION OF FUEL AND LUBRICANT IN 1987						Filled by CBS Moved from col. (3)	Filled by CBS Moved from col. (4)
Type of fuel & lubricant	Standard unit	Total Usage		Used to generate electricity			
		Quantity	Value (thousand rp)	Quantity	Value (thousand rp)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
1. Gasoline	Liter						
2. Diesel Fuel	Liter						
3. Diesel oil	Liter						
4. Kerosene	Liter						
5. Coal	Kg						
6. Coke	Kg						
7. Gas from PGN	M3						

LANJUTAN BLOK VII B.

JENIS BAHAN BAKAR DAN PELUMAS	SATUAN STAN DAR	JUMLAH PEMAKAIAN SELURUHNYA		DIPAKAI UNTUK PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK		DIISI OLEH B P S: DIPINDAHKAN DARI KOL. (3)	DIISI OLEH B P S: DIPINDAHKAN DARI KOL. (4)
		Banyaknya	Nilai (Ribuan Rp.)	Banyaknya	Nilai (Ribuan Rp)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
8. Bahan bakar lainnya							79 — 86
a.Minyak bakar	Liter						
b.Gas Alam pipa non PGN	MCF						
c.Elpiji	Kg						
d.Kayu Bakar	Kg						
e.Arang	Kg						
f.Lainnya							
9. Pelumas	Liter					87 — 97	98 — 105
Jumlah (1 s.d. 9)						106 — 116	117 — 124

109

CONTINUATION OF BLOCK VII B.						Filled by CBS Moved from col. (3)	Filled by CBS Moved from col. (4)
Type of fuel & lubricant	Standard unit	Total Usage		Used to generate electricity			
		Quantity	Value (thousand rp)	Quantity	Value (thousand rp)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
8. Other fuel							
a. fuel oil	Liter						
b. Natural Gas, piped from non PGN	MCF						
c. Elpiji (liquid propane gas)	Kg						
d. firewood	Kg						
e. charcoal	Kg						
f. other							
9. Lubricant	Liter						
Total (1 to 9)							

BLOK VII C. PENGELUARAN-PENGELUARAN LAINNYA SELAMA TAHUN 1987

(Dalam ribuan rupiah)

Perincian 1 : Nilai barang dan jasa lainnya yang betul-betul telah dipakai/merupakan kewajiban untuk tahun 1987 yang meliputi :

a. Bahan pembungkus, pengepak dan wadah/kemasan (container)

b. Suku cadang (sparepart) dan bahan-bahan untuk reparasi serta pemeliharaan barang modal tetap.

c. Bahan-bahan untuk keperluan administrasi (kantor) seperti kertas,pensil,tinta,karbon,pita mesin tik,map dan sebagai nya.

Perincian 2 : Nilai dari jasa industri yang telah dilakukan selama satu tahun, meliputi :

a. Ongkos yang dikeluarkan untuk biaya pekerjaan/pengolahan yang dilakukan oleh industri lain.

b. Ongkos pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal perusahaan.

Yang dimaksud dengan pemeliharaan dan perbaikan kecil ialah :

pengeluaran rutin untuk memelihara atau memperbaiki prasarana produksi agar tetap dapat bekerja (berfungsi) seperti biasanya tanpa menambah kapasitas/tidak meningkatkan daya kerja serta tidak merubah bentuk atau tidak menambah umur prasarana produksi tersebut.

Ada tiga kemungkinan pengisiannya :

I. Kalau suku cadang bahan-bahan dibeli oleh perusahaan dan dipasang sendiri,maka masuk perincian 1.b. :

II. Kalau suku cadang/bahan-bahan dibeli sendiri oleh perusahaan dan pemasangannya oleh pihak lain,maka nilai suku cadangnya masuk perincian 1.b. sedangkan ongkos pemasangannya masuk perincian 2.b.

III. Kalau penyediaan suku cadang/bahan-bahan maupun pemasangannya dilakukan oleh pihak lain, maka nilai semuanya masuk perincian 2.b.

Perincian 3 : Beban sewa yang dikenakan untuk penggunaan barang/benda yang bukan milik perusahaan sendiri untuk tahun 1986 meliputi :

a. Gedung, mesin-mesin & perlengkapannya dan alat-alat.

b. Tanah (nilai sewanya)

Perincian 4 : Pajak tidak langsung misalnya : pajak penjualan yang dikenakan atas barang (sales tax), izin perusahaan, Ireda/Ipeda, SWP3D, bea balik nama, bea masuk, cukai dsb. kecuali pajak upah/pendapatan dan pajak perseroan.

110

BLOCK VII C. OTHER EXPENDITURES DURING 1987 (in thousands of Rupiah)

Detail 1:
The value of materials and other services actually used in 1987 covers:

a Wrapping, packaging and containers
b Spare parts and materials for repair as well as the maintenance of fixed assets
c Office supplies such as paper, pencil, ink, carbon paper , typing ribbon, folders etc.

Detail 2:
The value of manufacturing services executed during one year covers:

a The cost of manufacturing/processing works conducted by another industry
b The cost of maintenance and small repairs of the establishment's assets. Maintenance and small repairs are: *routine expenses to maintain and repair production tools in order to run as usual, without increasing the capacity/power of those tools, without changing the form or life span of the production tools.*

   There are three possibilities when filling in data:

   1. Spare parts/materials are bought and installed by the establishment themselves is categorized as detail 1.b.
   2. Spare parts/materials bought by the establishment but installed by another party, the value of spare parts is categorized as 1.b. and the installation fee goes into detail 2.b.
   3. Spare parts/material bought and installed by another party, the total value is categorized in detail 2.b.

Detail 3:
The rent costs for the use of goods/objects that do not belong to the establishment for the year 1986, covers:

a. Building, machines and its accessories, equipments
b. Land (rent value)

Detail 4:
Indirect taxes e.g.: sales tax, company license, *Ireda/Ipeda*, *SWP3D*, bea balik nama (change of ownership/name), import duty, custom fee, etc except for income tax and personal taxes.

BLOK VIIC. PENGELUARAN - PENGELUARAN LAIN SELAMA TAHUN 1987

JENIS PENGELUARAN	NILAI (Ribuan Rp.)	DIISI OLEH B P S
(1)	(2)	
1. Pengeluaran untuk barang dan jasa lainnya		
a. Kemasan (container) dan bahan pembungkus/pengepak		20 21: 0 9 — 22 29
b. Suku cadang (spareparts) dan bahan-bahan untuk pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal		30 37
c. Alat tulis dan keperluan kantor		38 45
2. Pengeluaran - pengeluaran untuk jasa industri		
a. Jasa-jasa industri yang dikerjakan oleh pihak lain		46 53
b. Ongkos pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal		54 61
3. Pengeluaran untuk sewa		
a. Gedung, mesin serta alat-alat		62 69
b. T a n a h		70 77
4. Pengeluaran untuk pajak tidak langsung		78 85

111

BLOCK VII C. OTHER EXPENDITURE DURING 1987		Filled by CBS
Type of expenditure	Value (thousand rp)	
(1)	(2)	
1. Expenditure for other goods and services		
a. Container and other packaging materials		
b. Spare parts and materials for small repairs and maintenance		
c. Stationary and office supply		
2. Expenditure of manufacturing service		
a. Manufacturing services conducted by other party		
b. Maintenance and repairs of assets costs		
3. Expenditure for rents		
a. Buildings, machinery, and equipment's		
b. Land		
4. Expenditure for indirect taxes		

Perincian 5 : Pengeluaran lainnya untuk tahun 1987 meliputi :

a. Kewajiban membayar bunga untuk tahun 1987 atas modal pinjaman (baik yang sudah dibayar maupun yang masih terhutang).

b. Hadiah, sumbangan, derma dan sejenisnya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk pihak lain, jadi bukan yang diberikan kepada pekerja perusahaan sendiri sebab kalau pemberian hadiah dan sebagainya kepada pekerja/buruh sendiri sudah termasuk kedalam blok IV perincian 1.

c. Biaya lainnya yang terdiri atas :

1). Biaya representasi adalah biaya-biaya non formal untuk pengurusan macam - macam kegiatan untuk kelancaran usaha perusahaan.

2). Royalties adalah pembayaran pemakaian hak paten (hak cipta) pada pihak lain.

3). Management fee adalah biaya untuk keperluan kegiatan managemen yang dilaksanakan oleh pihak lain.

4). Biaya promosi/iklan adalah biaya khusus untuk promosi/iklan dalam rangka kegiatan pemasaran perusahaan.

5). Rekening Air dari PAM.

6). Biaya pos,telepon, telegram dan telexs

7). Biaya untuk keperluan perjalanan dinas pekerja/karyawan

8). Biaya-biaya lainnya yang belum termasuk golongan biaya yang disebutkan di-atas.

Perincian 6 : Jumlah seluruh pengeluaran lain selama tahun 1987 (1 s.d. 5).

112

Detail 5:
Other expenses for the year 1987, covers:

a Obligations to pay interest on loan for the year 1987 (those which has been paid as well as those still to be paid)
b Gifts, charities, donations, etc which was given by the establishment to other parties; not those given to the establishment's own workers as gifts, etc to its own workers is categorized into Block IV detail 1.
c Other services covers :

1) Representation costs are non formal expenses for various activities of the establishment
2) Royalties are payment of royalties on copyrights held by others
3) Management fees are expenses for management activities conducted by other parties
4) Promotion/advertisement expenses for the establishment's marketing activities
5) Water
6) Postage, telephone, telegrams and telex
7) Traveling expenses
8) Other expenses not categorized above

Detail 6:
Total of other expenditures in 1987 (1 to 5).

LANJUTAN BLOK VIIC

DI ISI OLEH BPS

JENIS PENGELUARAN	NILAI (Ribuan Rp.)	
(1)	(2)	
5. Pengeluaran lainnya		
a. Bunga atas pinjaman (netto)		86 93
b. Hadiah, sumbangan, derma dan sejenisnya		94 101
c. Biaya-biaya lainnya (seluruhnya) yang terdiri atas :		102 109
1) Biaya representasi		
2) "Royalties"		
3) "Management fee"		
4) Biaya promosi/iklan		
5) Rekening air		
6) Biaya pos, telepon, telegram dan teleks.		
7) Biaya perjalanan dinas pekerja/karyawan		
8) L a i n n y a		
6. J u m l a h (1 s.d. 5)		110 118

113

CONTINUATION OF BLOCK VII C			Fill in by CBS
Type of Expenditure		Value (thousand rp)	
(1)		(2)	
5. Other expenditure			
a. Interest			
b. Gift, donation, charity			
c. Other costs (all of them):			
	1) Representation cost		
	2) Royalties		
	3) Management fee		
	4) Promotion/advertisement cost		
	5) Water bill		
	6) Postage, telephone, telegram and telex costs		
	7) Business travel cost		
	8) Other		
6. Total (1 to 5)			

BLOK VIIIA : PRODUKSI (BARANG-BARANG YANG DIHASILKAN) OLEH PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 1987

Berilah keterangan yang terinci mengenai barang-barang yang dihasilkan oleh perusahaan selama tahun 1987. Jika halaman yang disediakan tidak mencukupi untuk menuliskan semua jenis barang yang dihasilkan maka dapat digunakan kertas tambahan asal menyebutkan nomor blok-nya serta nomor urut berikutnya dari jenis barang yang dihasilkan tersebut.

Bagi barang-barang yang kecil nilainya dapat digabungkan saja menjadi barang-barang lainnya, cantumkan nilainya saja dikolom (5), tetapi sedapat mungkin penggabungan tersebut nilainya kurang dari 10% dari jumlah seluruh nilai produksi.

Produksi supaya dinilai dengan harga rata-rata penjualan pada waktu terjadinya transaksi selama tahun 1987, termasuk pajak penjualan atas barang tersebut (sales tax), dan dinyatakan dalam ribuan rupiah.

Satuan di kolom (3) adalah satuan standar tetapi jika bukan satuan standa yang dipakai, maka harap diberikan catatan mengenai konversinya dari satuan setempat ke satuan standar.

Misalnya : 1 botol = 650 cc atau 350 cc.
1 batang sabun = 300 gram
1 lembar kulit = 2 m2
1 piece kain = 40 m
1 kaleng = 454 gram dsb.

BLOK VIIIB : PENDAPATAN/PENERIMAAN LAIN YANG DITERIMA PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 1987

Perincian 1 : Nilai jasa yang diterima atas jasa industri (pengolahan) untuk pihak lain (nilai upah makloon).

Perincian 2 :Selisih nilai penjualan dan pembelian dari bahan/barang yang dijual lagi oleh perusahaan dalam bentuk yang sama seperti pada waktu dibeli tanpa mengalami perubahan (processing).
Ingat keuntungan ini bukan merupakan perusahaan dari kegiatan industri.

Perincian 3 : Pendapatan lainnya yang diterima oleh perusahaan, selain dari aktifitas produksi, jasa industri dan perdagangan yang masing-masing sudah tercakup pada perincian sebelumnya.

Dalam hal ini pendapatan yang dimaksud adalah pendapatan sebelum dikurangi biaya-biaya.

Perincian 4 : Jumlah (1 + 2 + 3).

BLOCK VIII A. PRODUCTION DURING 1987

Please state in detail goods produced by the establishment during the year 1987. If there is not enough space in the form to write all the goods produced, please use an extra piece of paper mentioning the block number and continuing with the next serial number.

Goods, which are small in value, can be grouped into 'other goods'; please state the value in column (5), but if possible the total value of these should be less than 10% of the total production value.

Production should be valued at the average selling price at the time of transaction during the year 1987, including sale taxes upon the goods, and stated in thousands of Rupiahs.

Units in column (3) are standard units; if standard units are not used, note the conversion from the local unit to the standard unit.

Example: 1 bottle = 650cc or 350cc
1 bar of soap = 300 grams
1 sheet of skin = 2m2
1 piece of cloth = 40 m
1 tin = 454 grams

BLOCK VIII B. OTHER INCOME SOURCES DURING 1987 (in thousands of rupiahs)

Detail 1:
Value of manufacturing services (processing) given to other parties (manufacturing value)

Detail 2:
The difference of the selling value and purchase value of a material/goods which are resold by the establishment in the same manner when purchased without any added value (processing). Remember in such cases the profit is not obtained by the establishment's manufacturing activities.

Detail 3:
Other income sources received by the establishment, aside from the production activity, manufacturing services and trades which is covered in the previous detail. In this case the income is before deducted with other costs.

Detail 4:
Total of 1+2+3

BLOK VIIIA. PRODUKSI (BARANG-BARANG YANG DIHASILKAN) OLEH PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 1987

No. Urut	JENIS BARANG YANG DIHASILKAN	SATUAN STANDAR	BANYAKNYA	NILAI (Ribuan Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.	J u m l a h			

DIISI OLEH BPS — 20 21: 1 0 — 22 ... 31

BLOK VIII.B. PENDAPATAN/PENERIMAAN LAIN YANG DITERIMA OLEH PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 1987

JENIS PENDAPATAN/ PENERIMAAN	NILAI (Ribuan Rp.)	DIISI OLEH BPS
(1)	(2)	
1. Pendapatan dari jasa industri (makloon)		32 ... 39
2. Barang yang dijual dalam bentuk yang sama seperti pada waktu barang tersebut dibeli. a. Nilai pembelian .... (ribuan Rp) b. Nilai penjualan .... (ribuan Rp) c. Keuntungan/kerugian (b-a) .... (ribuan Rp)		40 ... 47
3. Pendapatan kotor dari menyewakan gedung, mesin, alat alat, penerimaan jasa angkutan, serta penerimaan dari jasa-jasa non Industri lainnya.		48 ... 55
4. Jumlah (1 s.d.3)		56 ... 64

115

BLOCK VIII A. GOODS PRODUCED BY THE ESTABLISHMENT IN 1987					BLOCK VII B. OTHER INCOME/ REVENUE RECEIVED BY THE ESTABLISHMENT DURING 1987		
No	Type of product	Standard unit	Quantity	Value (thousand rp)	Type of income/revenue	Value (thousand rp)	Filled by CBS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(1)	(2)	
1.					1. Income from manufacturing services		
2.							
3.					2. Goods sold in the same form as when first purchased (thousands of Rp) a. purchase value (thousand rp) b. sale value (thousand rp) c. profit/loss (b-a) (thousand rp)		
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.					3. Gross income from building, machine, equipment rents, transportation services and acceptance of other non-manufacturing services		
10.							
11.							
12.							
13.							
14.							
15.	Total						
Fill in by CBS					4. Total (1 to 3)		

BLOK : IX. KEADAAN STOK AWAL DAN AKHIR TAHUN 1987

(Dalam Ribuan rupiah)

Perincian 1 : Dinilai atas dasar harga pembelian yang terja di selama setahun.
Bahan-bahan milik perusahaan tetapi ada pada industri lain untuk diolah dimasukkan kedalam perhitungan stock disini. Sebaliknya bahan-bahan yang ada pada perusahaan untuk diolah tetapi milik pihak lain tidak dimasukkan disini.

Perincian 2 : Nilai stok barang-barang yang masuk dalam pengolahan (setengah jadi), yang belum dapat dijual dan masih harus mengalami proses selanjutnya sampai barang jadi.
Nilainya sama dengan nilai bahan baku ditambah nilai pekerjaan yang telah dilakukan.

Perincian 3 : Dinilai atas dasar harga penjualan yang terjadi selama setahun.
Mencakup nilai stok barang-barang jadi yang dihasilkan oleh perusahaan termasuk produksi milik perusahaan yang diolah oleh industri lain.
Sebaliknya barang-barang hasil produksi (processing) dalam perusahaan ini tetapi bahan bakunya milik pihak lain, tidak di masukkan disini.

Perincian 4 : Jumlah (1 + 2 + 3)..

BLOK : X. PENGGUNAAN KARET SEBAGAI BAHAN BAKU SELAMA TAHUN 1987

Bila perusahaan ini menggunakan karet sebagai bahan baku, isikan jumlah pemakaiannya pada kol (2).

Perincian 1 : Jumlah pemakaian Latex dalam kg.

Perincian 2 : Jumlah pemakaian Sheet (segala macam) dalam kg.

Perincian 3 : Jumlah pemakaian Lumb dalam kg.

Perincian 4 : Jumlah penggunaan Creepe dalam kg.

Perincian 5 : Jumlah pemakaian Crumb Rubber dalam Kg.

BLOCK IX. STOCK/INVENTORY AT THE BEGINNING AND AT THE END OF 1987 (in thousands of Rupiahs)

Detail 1:
Valued based on the purchase price during one year.
Materials owned by the establishment which are with another manufacturing establishment for processing are considered as stock. But materials located in the establishment for manufacturing but is not owned by the establishment are not included here.

Detail 2:
Value of stock still in the production process (half-made), that cannot be sold, and still needs more processing until it becomes a finished good. Their value is equivalent to the value of raw materials added by the value of work already conducted.

Detail 3:
Value based on the selling price during one year. Covers the value of stock/inventory produced by the establishment, including the production owned by the establishment but is processed by another industry. Goods that produced by the establishment (through processing) but the raw materials are owned by a different party, are not included here.

Detail 4:
Total of (1+2+3)

BLOCK X. THE USE OF RUBBER AS A RAW MATERIAL DURING 1987

If the establishment uses rubber as a raw material, fill in the total usage in column (2).

Detail 1:
Total usage of Latex in kilograms
Detail 2:
Total usage of Sheet (all types) in kilograms
Detail 3:
Total usage of Lumb in kilograms
Detail 4:
Total usage of Crepe in kilograms
Detail 5:
Total usage of Crumb Rubber in kilograms

BLOK IX. KEADAAN STOK PADA AWAL DAN AKHIR TAHUN 1987

(Dalam ribuan rupiah)

URAIAN	NILAI STOK PADA 1 JANUARI 1987	NILAI STOK PADA 31 DESEMBER 1987	SELISIH NILAI STOK (KOL. 3 KURANG KOL. 2)	DIISI OLEH BPS
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Stok bahan baku, bahan penolong, bahan bakar, bahan pembungkus dan bahan-bahan lainnya				65–72
2. Stok barang-barang yang sedang dalam pengolahan (Setengah jadi)				73–80
3. Stok barang-barang jadi yang dihasilkan.				81–88
4. JUMLAH (1 s.d.3)				89–96

98 99

BLOK X. PENGGUNAAN KARET SEBAGAI BAHAN BAKU SELAMA TAHUN 1987

BILA PERUSAHAAN INI MENGGUNAKAN KARET SEBAGAI BAHAN BAKU, ISIKAN JUMLAH PEMAKAIANNYA

DI ISI OLEH BPS

JENIS KARET	BANYAKNYA *(Dalam Kg)*	
(1)	(2)	
1. LATEX		22–28
2. SHEET (SEGALA MACAM)		29–35
3. L U M B		36–42
4. CREEFE		43–49
5. CRUMB RUBBER		50–56
		57–64
NILAI TAMBAH		73

20 21 (1 1)

BLOCK IX. STOCK/INVENTORY AT THE BEGINNING AND AT THE END OF 1987 (in thousands of Rupiah)					BLOCK X. USE OF RUBBER AS RAW MATERIAL DURING 1987		
Detail	Value of Stock at Jan. 1, 1987	Value of Stock at Dec. 31, 1987	Difference in stock value (col. 3 mines col. 2)	Filled by CBS	If rubber is used as a raw material, please fill in the quantity of usage		Filled by CBS
					Type of rubber	Quantity (in Kg)	
(1)	(2)	(3)	(4)		(1)	(2)	
1. Stock of raw materials, additional inputs/intermediates, packaging and other materials					1. Latex		
					2. Sheet		
2. Stock of products still in the production process (half-made)					3. Lumb		
					4. Crepe		
3.Stock of goods produced					5. Crumb rubber		
4. Total (1 to 3)					Added value		

BLOK XI. REALISASI INVESTASI (KHUSUS YANG DIINVESTASIKAN) SELAMA TAHUN 1987

Investasi yang dimaksudkan disini adalah yang betul-betul telah ditanamkan dalam tahun 1987 baik untuk barang modal tetap maupun untuk modal kerja.
Nilai realisasi investasi diperinci menurut sumber dana investasi yaitu :

Perincian 1 : Swasta nasional/sendiri : Investasi yang dilakukan dalam hal ini dananya berasal dari dana pribadi pemilik perusahaan tetapi tidak berbentuk saham/surat berharga, termasuk hibah/pemberian.

Perincian 2 : Laba yang ditanam kembali (retained earning) : dana yang berasal dari keuntungan perusahaan dan ditanamkan kembali dalam perusahaan guna menambah kemampuan perusahaan.

Perincian 3 : Saham/Surat berharga : investasi yang dilakukan perusahaan dimana sumber dana investasinya adalah dari saham/surat berharga para persero.

Perincian 4 : Pinjaman.

4.a. Pinjaman nasional/dalam negeri : sumber dana investasi yang berasal dari pinjaman-pinjaman (kredit) dari lembaga keuangan bank atau bukan bank dan sebagainya.

4.b. Pinjaman asing : sumber dana pinjaman (kredit) yang berasal dari luar negeri.

Perincian 5 : Modal Asing : investasi yang berasal dari dana Modal Asing luar negeri yaitu dalam rangka Penanaman Modal-Asing. (P.M.A.)

Perincian 6 : Pemerintah : sumber dana yang berasal dari pemerintah dalam hal ini atas nama Departemen - departemen pemerintah dalam rangka penyertaan modal pemerintah pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Perincian 7 : Pasar Modal : dana investasi yang berasal dari pasar modal dalam hal ini lewat penjualan saham perusahaan ke masyarakat melalui Bapepam/PT. Danareksa.

Perincian 8.: Jumlah (1 s.d. 7).

Isikan nilai realisasi investasi pada tahun 1987 Nilai pada Blok ini juga menurut harga yang berlaku (Current market price).

BLOK XII. KAPASITAS DAN REALISASI PRODUKSI TAHUN 1987

Blok ini digunakan untuk mengetahui kapasitas terpasang pabrik ini, realisasi produksi tahun 1986. Kapasitas produksi terpasang adalah kemampuan pabrik untuk menghasilkan suatu jenis produk untuk satu tahun penuh sesuai dengan mesin-mesin/alat-alat produksi yang ada. Misalnya kapasitas terpasang PT. Semen Andalas Indonesia adalah : 1.000.000 ton semen pertahun.

Isikan pada kol. (1) jenis barang yang dihasilkan dan satuannya pada kol (2), yaitu satuan standar. Selanjutnya isikan kapasitas produksi pabrik pada kol (3) dan realisasi produksi pada kol (4), Pada kol (5) isikan berapa persen produksi riel perusahaan ini dibanding dengan kapasitas produksi pada kol (3).
Jenis produksi sama seperti blok VIIIA Daftar Isian ini.

Isikan jumlah gelombang kerja (shift) perusahaan ini pada umumnya selama tahun 1987

118

BLOCK XI. INVESTMENT REALIZATION DURING 1987

What is meant here by investment is capital investment actually made in 1986 , whether for fixed assets or for working capital.

The value of this realization is categorized according to the source of funds invested:

Detail 1: *Private national* is an investment where the source of funds are the owner's private funds but not those in the form of stocks/bonds, including bequests/gifts.

Detail 2: *Retained earning* is when profits made by the establishment are re-invested into the establishment to increase the establishment's capacities

Detail 3: *Stocks/Bonds* : investment made by the establishment in which the fund source comes from the shareholders' stock and bonds

Detail 4: *Loans*

a *National/domestic Loans*: funding source comes from loans (credit) from banking or non-banking financial institutions, etc
b *Foreign investment*: funding source from foreign loans

Detail 5: *Foreign Capita:* investments coming from foreign countries which invests capital under Foreign Capital Investment (*Penanaman Modal Asing : PMA*)

Detail 6 : *Government* funding source from the government, in this case investments of capital made in the name Departments participating in BUMN type of establishments (*Badan Usaha Milik Negara : BUMN*)

Detail 7 :*Capital Market* source of investment funding comes from capital market, in this case from the sale of the establishments shares to the community through Bapepam (Badan Penanaman Modal)/ PT Danareksa

Detail 8 :
Total (1 to 7) Fill in the actual investment realization in 1986. The value in this Block is based on the current market price.

BLOCK XII. CAPACITY AND REALIZATION OF PRODUCTION IN 1987

This block is used to obtain information on the factory's installed capacity . The installed production capacity is the capability of the factory to produce a product for one whole year according to the machines available. For example the installed capacity for PT Andalas Cement Factory in Indonesia is 1,000,000 ton of cement per year.

Fill in column (1) with type of goods produced and its units in column (2), which is the standard units. Fill in the factory product capacity in column (3) and production realization in column (4). In column (5) fill in the percentage of real production of this establishment compared to its production capacity in column (3). The type of production is the same in block VIII A of this questionnaire.

Fill in the number of shifts of this establishment in 1987.

BLOK XI. REALISASI INVESTASI (KHUSUS YANG DIINVESTASIKAN) SELAMA ... TAHUN 1987

(Dalam Ribuan rupiah)

SUMBER DANA INVESTASI	NILAI	DIISI OLEH BPS
(1)	(2)	
1. Swasta Nasional/ Sendiri		74 — 82
2. Laba yang ditanam Kembali		83 — 91
3. Saham / Surat Berharga		92 — 100
4. Pinjaman :		
a. Nasional		101 — 109
b. A s i n g		110 — 118
5. Modal Asing		119 — 127
6. Pemerintah		128 — 136
7. Pasar Modal		137 — 145
8. Jumlah (1 s.d 7)		146 — 155

BLOK XII. KAPASITAS DAN REALISASI PRODUKSI TAHUN 1987

URAIAN JENIS PRODUKSI	SATUAN STANDAR	KAPASITAS PRODUKSI TERPASANG	REALISASI PRODUKSI	KOL: (4)/(3) x 100 %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

BANYAKNYA GELOMBANG KERJA (SHIFT)

: ..... SHIFT

119

BLOCK XI. INVESTMENT REALIZATION (SPECIFICALLY FUNDS THAT WERE INVESTED) DURING 1987 (in thousand of Rupiah)			BLOCK XII. CAPACITY AND PRODUCTION REALIZATION IN 1987				
Source of investment fund	Value	Filled by CBS	Detail type of products	Standard Unit	Production capacity	Production Realization	Col.: (4) x100% (3)
(1)	(2)		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Private National /Private							
2. Retained earnings							
3. Stocks / bonds							
4. Loans							
a. National/domestic							
b. Foreign							
5. Foreign capital							
6. Government							
7. Capital market							
8. Total (1 to 7)			Number of shifts				

BLOK XIII. C A T A T A N.

Tuliskanlah pada blok ini hal-hal lain yang menyangkut isian dari setiap blok kuesioner ini.
Setelah kuesioner ini diisi dengan sebenarnya dan menurut keadaan yang sesungguhnya maka :

- Tuliskanlah nama, jabatan dan tanda tangan yang bertanggung jawab dalam pengisian kuesioner ini dari pihak perusahaan serta stempel/cap perusahaan.
- Tuliskanlah nama pencacah, tanggal pencacahan dan tanda tangan pencacah.
- Tuliskanlah nama pengawas/pemeriksa, tanggal pengawas/pemeriksaan dan tanda tangan pengawas/pemeriksa, setelah isian kuesioner ini selesai diperiksa.

120

BLOCK XIII. NOTES

Please write in this block other matters that pertain to the answers to each block in this questionnaire. After this questionnaire is filled according to the actual situation:

- Write down the name, position and signature of the person at the establishment who is responsible for answering this questionnaire, as well as the establishment's stamp
- Write down the name of the enumerator, date of enumeration and signature of enumerator.
- Write down the name of supervisor, date of supervision/inspection and signature of the supervisor after this questionnaire has been inspected.

BLOK XIII. C A T A T A N

DAFTAR INI DIISI DENGAN SEBENARNYA DAN
MENURUT KEADAAN YANG SESUNGGUHNYA

Diketahui oleh yang bertanggung jawab di perusahaan

N a m a :

Jabatan :

..... 19..

TANDA TANGAN DAN CAP PERUSAHAAN

Nama Pencacah	:
Tanggal Pencacahan	:
Tanda Tangan Pencacah	:
Nama Pengawas/Pemeriksa	:
Tanggal Pengawasan / Pemeriksaan	:
Tanda Tangan Pengawas/ Pemeriksa	:

BLOCK XIII. NOTES	This form was filled truthfully based on the current situation Acknowledged by person responsible in the establishment Name: Position: ……..19.. _____ Signature and Establishment's stamp
	Name of Enumerator
	Date of enumeration
	Signature of Enumerator
	Name of Supervisor
	Date of Supervision
	Signature of Supervisor

PENELITIAN HASIL ISIAN OLEH PETUGAS SURVEI

Setelah pengisian daftar ini dilakukan seluruhnya, maka Petugas survei diwajibkan untuk meneliti kembali seluruh isian daftar. Apabila dijumpai penyimpangan - penyimpangan atau hal-hal yang tidak sesuai, misalnya: harganya terlalu menyolok, atau bahan baku yang dipakai dibandingkan dengan banyaknya barang yang dihasilkan terlalu besar atau sebaliknya, harap diberi catatan berdasarkan penjelasan yang diperoleh dari perusahaan pada Blok dibawah ini. Catatan lainnya supaya dilengkapi misalnya - mengenai, konversi dan sebagainya.

PENELITIAN HASIL ISIAN DAFTAR

HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN MENGENAI KETELITIAN DARI DATA :

1a. Apakah harga-harga yang berlalu untuk tiap-tiap jenis barang yang dipakai pada blok VII A sudah sesuai (Coba anda teliti lagi)

Ya ☐ Tidak ☐

1b. Apabila Tidak : Beri penjelasan _____

2a. Apakah harga-harga yang berlaku untuk tiap-tiap jenis bahan bakar yang dipakai pada blok VIIB sudah sesuai (Coba anda teliti lagi)

Ya ☐ Tidak ☐

2b. Apabila Tidak : Beri penjelasan _____

3a. Apakah harga-harga yang berlalu untuk tiap-tiap jenis barang pada blok VIII A sudah sesuai (Coba anda teliti lagi)

Ya ☐ Tidak ☐

3b. Apabila tidak : Beri penjelasan _____

4a. Apakah banyaknya tenaga kerja pada blok III serta upah/gaji yang dibayarkan pada blok IV sudah sesuai (Coba anda teliti lagi)

Ya ☐ Tidak ☐

4b. Apabila tidak : Beri penjelasan _____

5a. Apakah pemakaian bahan-bahan (Banyaknya/Nilainya) pada Blok VIIA serta barang-barang yang dihasilkan pada Blok VIIIA sudah berimbang (Coba anda teliti lagi)

Ya ☐ Tidak ☐

5b. Apabila Tidak : Beri penjelasan : _____

6. Apabila ada hal-hal lain yang perlu dijelaskan demi ketelitian data sensus ini dapat diuraikan disini.

_____

_____

_____

_____

_____

_____

122

<table>
<tr><td colspan="2">EXAMINATION OF RESULTS BY SURVEY OFFICER</td></tr>
<tr><td colspan="2">After this form is filled, the Census officer has to thoroughly check the form again. If there are deviations or inappropriate data, for example: prices are too high, or raw materials used compared to the quantity of goods produced are to high or vice versa, please notes this down based information given by the establishment, in this following block. Other notes should be completed, for example conversion equivalents, etc.</td></tr>
<tr><td colspan="2">STUDY OF RESULTS</td></tr>
<tr><td>Points to be considered regarding in the accuracy of data

1a. Are the prevailing prices for each type of goods used in Block VIIA appropriate? (please check again)
Yes No</td><td>4a. Are the labour force numbers in Block III and the wage/salary paid in Block IV appropriate? (please check again)

Yes No</td></tr>
<tr><td>1b. If Not: please elaborate:</td><td>4b. If Not: Please elaborate</td></tr>
<tr><td>2a. Are the prevailing prices for each type of fuels used in Block VIIB appropriate (please check again)
Yes No</td><td>5a. Are the utilization of materials (quantity/value) in Block VIIA and goods produced in Block VIIIA in balance? (please check again)
Yes No</td></tr>
<tr><td>2b. If Not: please elaborate:</td><td>5b. If Not: Please elaborate</td></tr>
<tr><td>3a. Are the prevailing prices for each type of goods in Block VIII A appropriate? (please check again)</td><td rowspan="2">6. If there are other details that need to be explained for the accuracy of data, please elaborate here</td></tr>
<tr><td>3b. If Not: please elaborate</td></tr>
</table>

RINGKASAN (DIISI OLEH PENGAWAS LAPANGAN)

Ringkasan ini diisi oleh Pengawas lapangan, berupa ringkasan pengeluaran dan pendapatan Perusahaan Industri selama tahun 1987 dinyatakan dalam ribuan rupiah.
Hal ini perlu dilakukan untuk memudahkan penelitian/pemeriksaan bagi pengawas terhadap isian yang tercantum dalam daftar pertanyaan serta melakukan pembetulan (koreksi) hal-hal yang salah atau janggal (jika ada) setelah menghubungi pencacah atau Perusahaan

RINGKASAN (DIISI OLEH PENGAWAS LAPANGAN)

PENGELUARAN - PENGELUARAN UNTUK :		PENDAPATAN DARI :	
PERINCIAN	NILAI	PERINCIAN	NILAI
(1)	(2)	(1)	(2)
1. Pengeluaran-pengeluaran untuk pekerja blok IV,per 4 Jumlah kolom (2+3+4+5)		1. Listrik yang dijual Blok VIB per. 3 Kolom (3)	
2. Tenaga listrik yang dibeli Blok VIB per. 2 (a+b) Kol. (3)		2. Barang-barang yang dihasilkan Blok VIIIA jumlah Kol. (4)	
3. Pemakaian bahan - bahan Blok VIIA Jumlah Kol. (9)		3. Pendapatan/Penerimaan lain Blok VIIIB jumlah Kol. (2)	
4. Pemakaian bahan bakar Blok VIIIB Jumlah Kol.(4)		4. Selisih Nilai Stok barang-barang setengah jadi Blok IX per. 2. Kol. (4).	
5. Pengeluaran-pengeluaran lainnya Blok VIIC Jumlah Kol. (2)			
6. Jumlah (1 s.d. 5)		5. Jumlah (1 s.d. 4.)	

CATATAN . PENGAWAS

1. Dari ringkasan tersebut disebelah, jika *Jumlah Seluruh Pengeluaran lebih besar daripada Jumlah Seluruh Pendapatan*, harap diteliti kebenaran pengisian daftar serta periksa isian pada blok PENELITIAN HASIL ISIAN DAFTAR.

2. Jika satuan-satuan yang dipakai bukan satuan standar, harap beri catatan berapa konversi satuan setempat ke satuan standar

123

<table>
<tr><td colspan="4">SUMMARY (Filled by Field Supervisor)</td><td>Supervisor notes</td></tr>
<tr><td colspan="4">The Field Supervisor fills in this summary. It is the summary of expenditures and income of the Manufacturing Establishment in 1987, stated in thousands of Rupiahs. This is necessary to facilitate the study/examination by the supervisor with regards to the data filled in the questionnaire, as well as to correct details that are wrong or odd (if any), after having contacted the enumerator or establishment.</td><td rowspan="3">1. From the summary, on the left, if the total of all expenditures is bigger than the total of all incomes, please check the accuracy of the data and also check the answer in Block Examination of Results</td></tr>
<tr><td colspan="4">SUMMARY (FILL IN BY FIELD SUPERVISOR)</td></tr>
<tr><td colspan="2">Expenditures for:</td><td colspan="2">Income from:</td></tr>
<tr><td>Detail</td><td>Value (thousand rp)</td><td>Detail</td><td>Value (thousand rp)</td></tr>
<tr><td>(1)</td><td>(2)</td><td>(1)</td><td>(2)</td><td></td></tr>
<tr><td>1. Expenditures for workers Block IV, Q. 4 Total column (2+3+4+5)</td><td></td><td>1. Electricity sold Block VIB Q. 3 Column (3)</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>2.Electricity purchased Block VIB Q. 2 (a+b) Column (3)</td><td></td><td>2. Goods produced Block VIIIA Total col. (4)</td><td></td><td rowspan="6">2. If the units used are not standard units, please write down the conversion from local units to standard units</td></tr>
<tr><td>3. The material usage Block VIIA Total col. (9)</td><td></td><td>3. Other Income/Revenue Block VIIIB Total col. (2)</td><td></td></tr>
<tr><td>4. The fuel usage Block VIIIB Total col. (4)</td><td></td><td>4. The difference in stock value of half-made goods, Block IX Q. 2 col. (4)</td><td></td></tr>
<tr><td>5. Other expenditures Block VIIC Total col. (2)</td><td></td><td rowspan="2">5. Total (1 to 4)</td><td rowspan="2"></td></tr>
<tr><td>6. Total (1 to 5)</td><td></td></tr>
</table>